

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### 1. Identitas Mata Pembelajaran

Nama Mapel : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

Materi Pokok : Pemeriksaan Penyakit Sistem Syaraf

Kelas : XII AKPR

Semester : Ganjil

Alokasi Jam :

- Diberikan 4x4JP atau 4 x pertemuan
- 1JP = 30 menit
- 1 pertemuan = 120menit

Pertemuan ke : I

### 2. Kompetensi Inti

KI 1 dan 2	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”	
KI 3	KI 4
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### 3. Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya	1.1 Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan 1.2 Menunjukkan sikap saling memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah	2.2.1 Mengikuti pembelajaran dengan tertib 2.2.2 Menunjukkan 3S ( Salam, senyum, sapa) dalam proses pembelajaran 2.2.3 Menata ruang kelas siap untuk dipakai 2.2.4 Mengorganisasikan kelas siap menerima pelajaran 2.2.5 Menampilkan kerja sesuai SOP atau Instruksi Kerja 2.2.6 Berbicara yang sopan dan santun saat mengemukakan pendapat 2.2.7 Mengerjakan tugas dengan tepat waktu 2.2.8 Menunjukkan sikap kritis terhadap kegiatan pembelajaran
3.10. Menerapkan pemeriksaan penyakit sistim persarafan berdasarkan manifestasi klinis.(C3)	3.10.1. Menganalisis tujuan pemeriksaan penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis dengan tepat (C4) 3.10.2. Mengklasifikasikan jenis pemeriksaan yang dilakukan sesuai manifestasi klinis pada penyakit sistem syaraf dengan tepat (C4) 3.10.3. Memilih cara pemeriksaan pada penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis (C4)
4.10. Melakukan pemeriksaan penyakit sistem persarafan berdasarkan manifestasi klinis (P2)	4.10.1. Merancang pemeriksaan penyakit sistem syaraf berdasarkan manifestasi klinis (P2) 4.10.2. Menampilkan pemeriksaan penyakit sistem sayaraf berdasarkan manifestasi klinis (P2)

#### 4. Tujuan Pembelajaran Pertemuan I dari 4 Pertemuan

- a. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat menganalisis dengan cermat (B) 2 tujuan pemeriksaan penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis (D) (C4)
- b. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat mengklasifikasikan dengan tepat (B) 2 jenis pemeriksaan yang dilakukan sesuai manifestasi klinis (D) (C4)
- c. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (B) peserta didik (A) dapat memilih (B) 2 cara pemeriksaan pada penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis dengan kritis (D) (C4)

#### 5. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran disajikan dalam bentuk modul pembelajaran yang dikemas dengan power point yang berisi (terlampir) :

- a. Jenis Pemeriksaan Penyakit Sistem Persyarafan
- b. Tujuan Pemeriksaan Penyakit Sistem Persyarafan
- c. Prosedur Pemeriksaan Sistem Persyarafan

#### 6. Media pembelajaran

- a. Media
  - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  - *Powerpoint*
  - Moda/Platform digital:
    - Daring dengan Sinkron dengan *google meet*
    - Asinkron dengan *google classroom, google form*
- b. Alat dan Bahan : PC / laptop / telepon seluler

#### 7. Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- c. Metode Pembelajaran : Diskusi, presentasi

#### 8. Kegiatan Belajar

- **Skenario pembelajaran Asinkronus melalui WA Group**
  - 1) 4 hari sebelum KBM dilaksanakan guru memposting hal-hal berikut ini di *Google Classroom*
    - a. Memposting PPT Pemeriksaan Sistem Syaraf
    - b. Memposting Video Pemeriksaan Sistem Syaraf
    - c. Siswa diminta membaca PPT, melihat Video yang dishare guru
  - 2) Sehari sebelum pembelajaran daring peserta didik diminta mengerjakan soal *pretest* melalui *google classroom*

TPACK

- Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA (4 JP × 30 menit)			
Tahapan	Sintaks Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan (10 menit)</b> <b>Dilakukan secara sinkronus</b> Menyiapkan kondisi belajar</p> <p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p> <p>Orientasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik saling mengucapkan salam dan menanyakan kabar</li> <li>• Guru bersama peserta didik berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan bertanya siapa yang belum bergabung <i>google meet</i></li> <li>• Guru mengirimkan link absensi di kolom <i>chat google meet</i></li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik apakah mereka pernah mendengar tentang pemeriksaan sistem syaraf saat pelaksanaan PKL di kelas XI? pemeriksaan penyakit sistem syaraf meliputi apa saja yang sudah kalian temui pada saat PKL? Ceritakan salah satunya</li> <li>• Guru memotivasi siswa, bahwa dengan mengetahui masalah sistem persyarafan kemudian memastikan dengan melakukan pemeriksaan sistem syaraf, maka peserta didik akan dapat memberi pertolongan kepada seseorang yang mengalami masalah tersebut, dengan menyarankan untuk dibawa ke pelayanan kesehatan dengan segera.</li> <li>• Guru bersama peserta didik membahas tentang tujuan/ruang lingkup pembelajaran yang akan dibahas melalui <i>Power Point</i></li> </ul>	<p><b>PPK Religius</b></p> <p><b>PPK Kedisiplinan</b></p> <p><b>TPACK</b> <b>Penggunaan ICT</b></p> <p><b>4C</b> <b>Critical Thinking dan Communication</b></p> <p><b>PPK Gotong Royong</b></p> <p><b>TPACK</b> <b>Penggunaan ICT</b></p>

**Kegiatan Inti  
(100 menit)**

Fase I:  
Pemberian  
Stimulus  
  
Secara Sinkron

- Peserta didik bersama guru mengamati gambar yang ditampilkan pada *power point*  
Gambar 1



Sumber:  
<https://jateng.tribunnews.com/2016/09/25/kelelahan-bakal-calon-wali-kota-pingsan-saat-jalani-tes-kesehatan>

Gambar 2



Sumber:  
<https://www.emc.id/id/care-plus/penting-diketahui-ini-penanganan-pertama-yang-harus-dilakukan-jika-keluarga-terserang-stroke>

Gambar 3



Sumber:  
<https://www.wahyuphysio.com/2015/12/pemeriksaan-pengukuran-kekutan-otot-mmt.html>

**Penggunaan ICT  
TPACK**

**4C  
Critical Thinking  
dan  
Communication  
Penggunaan ICT**

<p>Fase II : Identifikasi Masalah</p> <p>Secara sinkron</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kasus penyakit sistem syaraf ( penurunan kesadaran) dilakukan jenis pemeriksaan sistem syaraf yang mana yang harus dilakukan ?</li> <li>- Pada kasus penyakit stroke, jenis pemeriksaan sistem syaraf yang mana yang harus dilakukan ?</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>4C</b> <b>Critical Thinking</b> <b>dan</b> <b>Communication</b></p>
<p>Fase III: Pengumpulan Data</p> <p>Asinkron</p>	<p>Dilakukan secara asinkron</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendownload LKPD pada <i>google clasroom</i></li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terdapat pada LKPD secara mandiri</li> <li>• Peserta didik menyelesaikan permasalahan pada LKPD dengan mencari berbagai sumber literatur</li> </ul>	<p><b>Penggunaan ICT</b> <b>TPACK</b></p> <p><b>4C</b> <b>Critical Thinking</b></p> <p><b>Literasi</b> <b>4C Kolaborasi</b></p>
<p>Fase IV Pengolahan Data</p> <p>Asinkron</p>	<p>Dilakukan secara asinkron</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara mandiri menyelesaikan soal yang ada pada LKPD dan mendiskusikannya lewat <i>google classroom</i> atau di WAG</li> <li>• Terdapat 4 soal yang diberikan oleh guru pada LKPD : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasus penyakit stroke hemoragik dengan kebutuhan pemeriksaan GCS</li> <li>2. Kasus penyakit stroke dengan kebutuhan pemeriksaan kekuatan otot</li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Penggunaan ICT</b> <b>TPACK</b></p> <p><b>4C</b> <b>Critical Thinking</b> <b>Collaboration</b></p>
<p>Fase V Pembuktian Data</p> <p>Sinkron</p>	<p>Dilakukan secara sinkron</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memilih salah satu siswa menjadi moderator kegiatan diskusi</li> <li>• Guru memilih peserta didik yang akan mempresentasikan hasil kerja</li> <li>• Guru bersama siswa ( moderator) memandu kegiatan diskusi dan presentasi</li> <li>• Guru meminta peserta didik lainnya untuk memperhatikan temannya yang</li> </ul>	<p><b>PPK Percaya diri</b></p> <p><b>PPK Bertanggung Jawab</b></p> <p><b>4C</b> <b>Comunication</b> <b>Creativity</b></p>

		<p>sedang presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi tentang masalah yang di diskusikan</li> </ul>	<p><b>Collaboration</b></p> <p>PPK Saling Menghargai</p>
	Fase VI : Menyimpulkan Sinkron	<p>Dilakukan secara sinkron</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika masih ada kesulitan</li> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ni</li> <li>• Guru memberikan apresiasi pada peserta didik yang paling aktif dalam pembelajaran hari ini</li> </ul>	<p><b>4C</b></p> <p><b>Comunication</b></p> <p><b>Critical Thinking</b></p>
<b>Penutup (10 menit)</b>		<p>Dilakukan sinkron</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi untuk melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran hari ini dengan mengisi lembar refleksi yang akan di share di <i>Google Classroom</i></li> </ul>	<p><b>4C</b></p> <p><b>Critical Thinking</b></p>
Refleksi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan <i>post test</i> dengan <i>k-hoot</i></li> </ul>	<p><b>4C</b></p> <p><b>Critical Thinking</b></p>
Tindak lanjut		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mempelajari materi berikutnya tentang Cara Pemeriksaan Sistem Syaraf</li> </ul>	

## 9. Sumber Pembelajaran

Modul belajar dari guru

Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=T5IbUeahtM> (GCS dan syaraf meningeal)

Youtube [https://www.youtube.com/watch?v=NgB\\_mFwWEts](https://www.youtube.com/watch?v=NgB_mFwWEts) ( syaraf cranial )

Youtube [https://www.youtube.com/watch?v=La8O8\\_Q7oss](https://www.youtube.com/watch?v=La8O8_Q7oss) ( tonus otot )

Youtube [https://www.youtube.com/watch?v=4VsXUpP\\_z6U](https://www.youtube.com/watch?v=4VsXUpP_z6U) (pemeriksaan neurologi)

## 10. Penilaian

Aspek	Teknik	Instrumen
Sikap	a. Penilaian Diri b. Observasi PKK	a. Format Penilaian b. Rubrik Penilaian
Pengetahuan	a. Tes Tulis / posttest b. LKPD	a. Skor b. Rubrik Penilaian LKPD

Mengetahui,  
Kepala SMKN 11 Malang

Malang, Agustus 2021  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Gunawan Dwiyono, S.ST, M.Pd.

Nanik Nurhayati, S.Kep, Ners





## **PEMERIKSAAN PADA SISTEM SYARAF**

- PEMERIKSAAN GCS
- PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT

**NANIK NURHAYATI, S. Kep, Ners**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan materi ajar dalam pendidikan profesi guru (PPG) dalam jabatan angkatan III di Universitas Muhammadiyah Jember. Semoga kita semua diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Materi pemeriksaan sistem syaraf ini disusun sebagai tugas pembuatan Materi Ajar Kegiatan Belajar dalam masa menempuh Pendidikan Profesi Guru, dimana peserta didik SMK jurusan Asisten Keperawatan sebagai sasarannya.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Dr. Hanafi, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dr. Drs. Kukuh Munandar, M.Kes. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember
4. Keluarga yang selalu mensupport, selama PPG ini.
5. Teman-teman angkatan 3 PPG dalam jabatan yang senantiasa memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa materi ajar ini jauh dari kata sempurna, maka untuk kritik yang membangun akan diterima dengan hati terbuka. Semoga materi ajar ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama anak didik kami. Terimakasih.

Malang, Agustus 2021

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
A. Pendahuluan	
1. Deskripsi Singkat .....	4
2. Relevansi .....	5
3. Petunjuk Belajar .....	6
B. Inti	
1. Capaian Pembelajaran .....	6
2. Sub Capaian Pembelajaran .....	8
3. Uraian Materi	
3.1. Pemeriksaan GCS .....	8
3.2. Pemerikssaan Tonus Otot .....	11
4. Rangkuman.....	16
C. Daftar Pustaka .....	17

## **PENDAHULUAN**

### **1. Deskripsi Singkat**

Pemeriksaan sistem syaraf bertujuan untuk memastikan diagnosa terhadap adanya penyakit sistem syaraf pada seseorang. Salah satu jenis penyakit sistem syaraf yang sudah dikenali dalam kalangan masyarakat adalah stroke. Stroke merupakan penyakit yang sudah tidak asing lagi dan bahkan sudah menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat.

Seseorang yang menderita penyakit stroke akan menampakkan beberapa gejala yang bisa diamati dan bahkan bisa ditetapkan sebagai stroke oleh hampir seluruh masyarakat awam dengan cara melihatnya. Beberapa tanda yang tampak pada pasien dengan penyakit stroke adalah kelemahan atau kelumpuhan ekstremitas di satu sisi anggota gerak, lidah pelo, wajah tidak simetris, kesulitan bicara, kesulitan menelan, atau penurunan kesadaran pada jenis stroke hemoragik. Tanda yang dinampakkan tersebut terjadi karena adanya gangguan pada sistem persyarafan.

Peserta didik tingkat SMK wajib melaksanakan PKL di dunia industri yang sudah menjalin kerjasama dengan Sekolah atau Satuan Pendidikan masing – masing. Dunia industri peserta didik SMK jurusan Asisten Keperawatan meliputi Rumah Sakit, Panti Wredha, Puskesmas, Klinik Kesehatan, dan pelayanan lain di bidang kesehatan, sehingga pasien menjadi *customer* peserta didik dalam melaksanakan PKL.

Pasien yang dirawat di Pelayanan Kesehatan membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhannya, sehingga akan terjadi interaksi dua arah antara peserta didik yang sedang PKL dengan pasien yang sedang dirawat.

Interaksi keduanya membentuk suatu komunikasi dalam praktik keperawatan.

Komunikasi antara pasien dan peserta didik saat PKL di DUDI dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pemeriksaan fisik, sehingga pemeriksaan fisik dapat dijadikan sebuah data penting. Data tersebut kemudian dapat dilaporkan kepada perawat atau tenaga kesehatan yang lebih senior atau yang mahir di bidang penatalaksanaan sehingga kebutuhan pasien terpenuhi.

Salah satu bentuk komunikasi dalam kegiatan pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan sistem syaraf pada pasien penderita stroke. Peserta didik dapat mengumpulkan beberapa data dari pasien dengan cara melakukan inspeksi. Hasil inspeksi terhadap pasien stroke seperti yang disebutkan diatas tadi bahwa akan terjadi kelemahan di salah satu sisi ekstremitas, maka peserta didik dapat melakukan pemeriksaan kekuatan otot dibawah bimbingan perawat atau tenaga kesehatan senior. Tetapi jika pada hasil inspeksi ditemukan pasien tiba – tiba mengalami penurunan kesadaran, maka peserta didik dibawah pengawasan perawat senior dapat melakukan pemeriksaan GCS atau Glasgow Coma Scale. Buku modul ini disusun untuk membantu peserta didik dalam praktik melakukan pengukuran GCS dan Pemeriksaan Tonus Otot.

## **2. Relevansi**

Materi sistem persyarafan relevansi terhadap peserta didik tingkat SMK khususnya jurusan Asisten Keperawatan. Struktur Kurikulum SMK jurusan Asisten Keperawatan dalam Perdirjen no 07/D.D5/KK/2018 menjelaskan bahwa peserta didik memiliki capaian kompetensi dasar untuk menganalisis

dan melakukan pemeriksaan sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis. Permendikbud no 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa kompetensi peserta didik secara konseptual, faktual, prosedural dan metakognitif yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dapat dikaitkan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa Negara, kawasan regional dan internasional. Hal tersebut menjadi sangat relevan untuk disampaikan kepada peserta didik, mengingat penyakit sistem persyarafan bisa dijumpai oleh peserta didik dalam masyarakat di sekitarnya salah satu contohnya adalah penyakit stroke.

Peserta didik memiliki kewajiban melaksanakan PKL di Dunia Industri meliputi Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Kesehatan, Panti Wredha dan tempat pelayanan kesehatan lainnya, sehingga dalam proses pelaksanaan PKL peserta didik akan menemui beberapa kasus atau permasalahan terkait sistem persyarafan sederhana yang dipelajari dalam ilmu penyakit sistem syaraf yakni stroke, kejang, dan meningitis. Keterlibatan peserta didik di DUDI sebagai lahan Praktik Kerja Lapangan secara sederhana mempengaruhi peserta didik untuk setidaknya dapat melakukan pemeriksaan sistem syaraf untuk bekal dalam pemenuhan kebutuhan dasar pasien. Relevansi tersebut menjadikan modul ini sebagai bekal pengetahuan untuk persiapan peserta didik dalam pelaksanaan PKL.

### **3. Petunjuk Belajar**

Peserta didik diharapkan mampu memahami isi modul ini, dengan menerapkan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Bacalah modul ini secara sistematis mulai dari bab pendahuluan hingga penutup
- b. Buatlah rangkuman sederhana sebagai evaluasi diri dalam pemahaman materi dalam modul ini
- c. Carilah literatur lain sebagai bahan tambahan untuk memperkaya informasi dan menjadi pembanding untuk bahan evaluasi modul ini
- d. Kerjakan soal –soal latihan yang ada pada modul ini

## B. Inti

### 1. Capaian Pembelajaran

Pemeriksaan Sistem Syaraf merupakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KD 3.10 dan KD 4.10) pada Mata Pelajaran Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik di Kelas XII mengacu pada Perdirjen no 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai berikut :

Tabel 1.1 KI dan KD Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik

<b>Materi Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik</b>		
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja <i>Dasar dasar Keperawatan</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks	3.10 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistim persarafan berdasarkan manifestasi klinis	4.10. Melakukan pemeriksaan penyakit sistem persarafan berdasarkan manifestasi klinis
	3.11 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem kulit (integumen) berdasarkan manifestasi klinis	4.11. Melakukan pemeriksaan penyakit sistem kulit (integumen) berdasarkan manifestasi

<p>pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p> <p><b>4.</b></p> <p>elaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan sertamemecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja <i>Dasar-dasar Keperawatan</i>. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>			klinis	
	3.12	Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem indera berdasarkan manifestasi klinis	4.12.	Melakukan pemeriksaan penyakit sistem indera berdasarkan manifestasi klinis
	3.13	Menerapkan pemeriksaan penyakit sistem imun	4.13.	Melakukan pemeriksaan penyakit sistem imun
	3.14	Menerapkan pemeriksaan penyakit infeksi dan penyakit menular	4.14.	Melakukan pemeriksaan penyakit infeksi dan penyakit menular
	3.15	Menerapkan pemeriksaan keganasan dalam anatomi fisiologi	4.15.	Melakukan pemeriksaan keganasan dalam anatomi fisiologi
	3.16	Mengevaluasi pemeriksaan penyakit pada anak	4.16.	Melakukan pemeriksaan penyakit pada anak
	3.17	Mengevaluasi persiapan klien untuk melaksanakan pemeriksaan diagnostik dasar	4.17.	Melakukan pemeriksaan tindakan persiapan klien dalam melaksanakan pemeriksaan diagnostik dasar
	3.18	Mengevaluasi tindakan triage	4.18.	Melaksanakan tindakan triage



## **2. Subcapaian Pembelajaran**

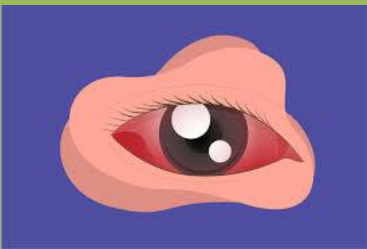
Modul ini disusun untuk mencapai KD pemeriksaan penyakit sistem syaraf berdasarkan manifestasi klinis yang harus dikuasai oleh peserta didik Asisten Keperawatan yaitu kemampuan menganalisis menerapkan pemeriksaan penyakit sistem persarafan berdasarkan manifestasi klinis dan kemampuan melakukan pemeriksaan penyakit sistem persarafan berdasarkan manifestasi klinis. Hal tersebut didukung dengan paparan materi dalam modul ini yang mencakup : (1) Pemeriksaan GCS (2) Pemeriksaan Tonus Otot

# PEMERIKSAAN GCS ( GLASGOW COMA SCALE)

GCS ADALAH alat ukur tingkat kesadaran dengan cara menilai respon pasien terhadap rangsang yang diberikan oleh pemeriksa yang disajikan dalam symbol EVM ( Eye Verbal Motorik). Nilai GCS diperoleh dari akumulasi pemeriksaan EVM.



Apa itu EVM



## EYE ( MATA)

- Nilai (4) untuk mata terbuka dengan spontan.
- Nilai (3) untuk mata terbuka ketika diberikan respons suara atau diperintahkan membuka mata.
- Nilai (2) untuk mata terbuka ketika diberikan rangsangan nyeri.
- Nilai (1) untuk mata tidak terbuka meskipun diberikan rangsangan.



## Verbal ( MULUT)

- Nilai (5) untuk mampu berbicara normal dan sadar terhadap lingkungan sekitarnya.
- Nilai (4) untuk cara bicara yang tidak jelas atau diulang-ulang, serta mengalami disorientasi atau tidak mengenali lingkungannya.
- Nilai (3) untuk mampu berbicara tapi tidak dapat berkomunikasi
- Nilai (2) untuk bersuara namun tidak berkata-kata atau hanya mengerang saja.

# PEMERIKSAAN GCS ( GLASGOW COMA SCALE)



## M ( Motorik)

- Nilai (6) untuk dapat mengikuti semua perintah yang diinstruksikan.
- Nilai (5) untuk dapat menjangkau atau menjauhkan stimulus ketika diberikan rangsangan nyeri.
- Nilai (4) untuk dapat menghindari atau menarik tubuh menjauhi stimulus ketika diberi rangsangan nyeri.
- Nilai (3) untuk satu atau kedua tangan menekuk (*abnormal flexion*) ketika diberikan rangsangan nyeri.
- Nilai (2) untuk satu atau kedua tangan lurus (*abnormal extension*) ketika diberikan rasa nyeri.
- Nilai (1) untuk tidak ada respons sama sekali.

## HASIL INTERPRETASI EVM

Nilai GCS (15-14) : Composmentis

Nilai GCS (13-12) : Apatis

Nilai GCS (11-10) : Delirium

Nilai GCS (9-7) : Somnolen

Nilai GCS (6-5) : Sopor

Nilai GCS (4) : Semi-coma

Nilai GCS (3) : Coma

Oleh karena itu maka tingkat kesadaran ini dibedakan menjadi beberapa tingkat yaitu :

**Composmentis**, yaitu kondisi seseorang yang sadar sepenuhnya, baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungannya dan dapat menjawab pertanyaan yang ditanyakan pemeriksa dengan baik.

**Apatis**, yaitu kondisi seseorang yang tampak segan dan acuh tak acuh terhadap lingkungannya.

**Delirium**, yaitu kondisi seseorang yang mengalami kekacauan gerakan, siklus tidur bangun yang terganggu dan tampak gaduh gelisah, kacau, disorientasi serta merontar-ronta.

**Somnolen** yaitu kondisi seseorang yang mengantuk namun masih dapat sadar bila dirangsang, tetapi bila rangsang berhenti akan tertidur kembali.

**Sopor**, yaitu kondisi seseorang yang mengantuk yang dalam, namun masih dapat dibangunkan dengan rangsang yang kuat, misalnya rangsang nyeri, tetapi tidak terbangun sempurna dan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

**Semi-coma** yaitu penurunan kesadaran yang tidak memberikan respons terhadap pertanyaan, tidak dapat dibangunkan sama sekali, respons terhadap rangsang nyeri hanya sedikit, tetapi refleks kornea dan pupil masih baik.

**Coma**, yaitu penurunan kesadaran yang sangat dalam, memberikan respons terhadap pertanyaan, tidak ada gerakan, dan tidak ada respons terhadap rangsang nyeri.

**CONTOH:**

**E<sub>4</sub> V<sub>3</sub> M<sub>2</sub>**

**ARTINYA:**

Mata membuka spontan, Mengucapkan kata yang tidak jelas, Extensi abnormal, salah satu tangan atau keduanya bergerak lurus (ekstensi) di sisi tubuh saat diberi rangsang nyeri

**INTERPRETASI:**

**TOTAL = 4+3+2=9 → SOMNOLENS**

## Contoh beberapa reaksi pada pemeriksaan motorik GCS



Saat diberikan rangsang nyeri di supraorbital terjadi reaksi lengan atas bergerak menangkis keatas clavícula, untuk merespon menyingkirkan stimulus nyeri di supraorbital, pada gambar tersebut merupakan tanda melokalisir Nyeri



Saat diberikan rangsang nyeri di supraorbital terjadi reaksi lengan atas bergerak menekuk atau flexy menyingkirkan stimulus nyeri di supraorbital, tetapi tidak dapat lebih tinggi dari klavikula, pada gambar tersebut merupakan tanda melokalisir Nyeri → flexy normal



Saat diberikan rangsang nyeri di supraorbital terjadi reaksi lengan atas bergerak menekuk atau flexy lengan diikuti flexy pergelangan tangan seperti pada gambar tersebut merupakan tanda melokalisir Nyeri → **flexy abnormal**



Saat diberikan rangsang nyeri di supraorbital terjadi reaksi lengan atas bergerak meluruskan pergelangan tangan melebihi sudut seperti pada gambar merupakan tanda melokalisir Nyeri → Extensi abnormal

# PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT

Pemeriksaan kekuatan otot digunakan untuk menilai disfungsi dari kekuatan otot pasien. Derajat kekuatan otot dinyatakan dalam skala pengukuran menggunakan angka, dimulai dari angka nol hingga lima. Semakin kecil angka maka semakin lemah kekuatan otot, sebaliknya semakin besar angka maka semakin besar kekuatan otot. Berikut interpretasi dari pengukuran derajat kekuatan otot :

Derajat 0

tidak terdapat kontraksi otot sama sekali, atau lumpuh total

Derajat 1

terdapat sedikit kontraksi otot, namun tidak dapat menggerakkan persendian

Derajat 2

pasien mampu menggerakkan ekstremitas, namun gerakan ini tidak mampu melawan gaya berat, misalnya pasien mampu menggeser lengan namun tidak dapat mengangkatnya

Derajat 3

kekuatan otot sangat lemah, akan tetapi anggota tubuh dapat digerakkan melawan gaya gravitasi

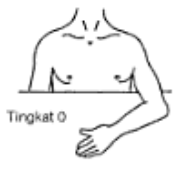
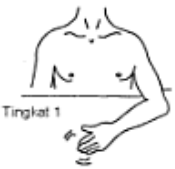


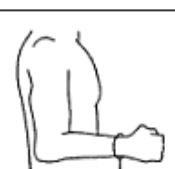

Derajat 4

kekuatan otot lemah, tetapi anggota tubuh dapat digerakkan melawan gaya gravitasi, dan dapat pula menahan sedikit tahanan yang diberikan misalnya pasien mampu menggeser lengan namun tidak dapat mengangkatnya

Derajat 5

tidak didapatkan kelumpuhan, atau kondisi normal



Derajat	Kekuatan otot	Gambaran klinis
Derajat 0	Paralisis total/Tidak ditemukan adanya kontraksi pada otot.	
Derajat 1	Kontraksi otot yang terjadi hanya berupa perubahan dari tonus otot yang dapat diketahui dengan palpasi dan tidak dapat menggerakkan sendi.	
Derajat 2	Otot hanya mampu menggerakkan persendian tetapi kekuatannya tidak dapat melawan pengaruh gravitasi.	
Derajat 3	Di samping dapat menggerakkan sendi, otot juga dapat melawan pengaruh gravitasi tetapi tidak kuat terhadap tahanan yang diberikan oleh pemeriksa.	
Derajat 4	Kekuatan otot seperti pada derajat 3 disertai dengan kemampuan otot terhadap tahanan yang ringan.	
Derajat 5	Kekuatan otot normal.	

Cek beban tidak harus dengan benda, bias dengan pemberian dorongan kuat pada lengan pasien.

## Cara Melakukan Pemeriksaan Kekuatan Otot

- Ekstremitas Atas

1. Pemeriksaan Kekuatan Otot Sendi Bahu



Langkah :

- a. Meminta pasien melakukan gerakan abduksi lengan atas sehingga sejajar dengan bahu
- b. Berikan tahanan pada bahu dan minta pasien untuk menahan dengan kuat
- c. Lakukan pada arah sebaliknya

2. Pemeriksaan Sendi Siku



Langkah :

- a. Meminta klien untuk memfleksikan sendi siku dan melakukan gerakan adduksi
- b. Berikan tahanan dengan menarik pergelangan tangan klien dan minta klien menahan dengan kuat
- c. Lakukan pada arah sebaliknya

### 3. Pemeriksaan Sendi Otot Pergelangan Tangan



Langkah :

- a. Meminta klien untuk mengepalkan dan mengekstensikan kepalan tangan
- b. Memberikan tahanan kepada arah berlawanan, minta pasien menahan dengan kuat
- c. Lakukan pada arah sebaliknya

- Ektermitas Bawah

1. Kekuatan Otot Sendi Panggul



Langkah :

- a. Meminta pasien untuk memfleksikan tungkai pada sendi panggul
- b. Memberikan tahanan pada arah berlawanan, meminta klien untuk menahan dengan kuat
- c. Lakukan pada arah sebaliknya dengan meminta mengekstensikan tungkai

## 2. Kekuatan Otot Sendi Lutut



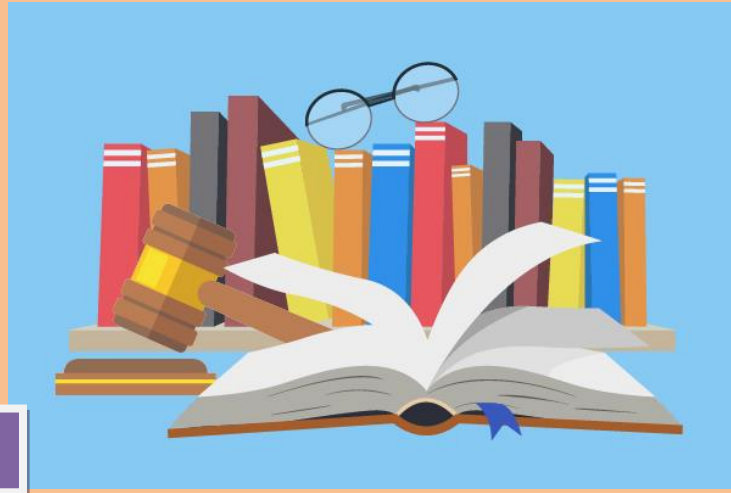
Langkah :

- a. Meminta pasien memfleksikan lutut
  - b. Pemeriksa berusaha mengekstensikan dengan cara menarik daerah pergelangan kaki dan meminta pasien menahan dengan kuat
  - c. Pemeriksaan dilakukan ke arah sebaliknya dengan cara pasien mengekstensikan lututnya
  - d. Lakukan pada sisi lainnya
- ## 3. Kekuatan Otot Sendi Pergelangan Kaki



Langkah :

- a. Melakukan pasien untuk gerakan plantar flexi
- b. Memberikan tahanan dengan mendorong telapak kaki ke arah cranial dan pasien diminta menahan kuat
- c. Lakukan pada arah selbaliknya dengan mengarahkan telapak kaki ke arah dorsoflexi
- d. Lakukan pada sisi lainnya



## RANGKUMAN

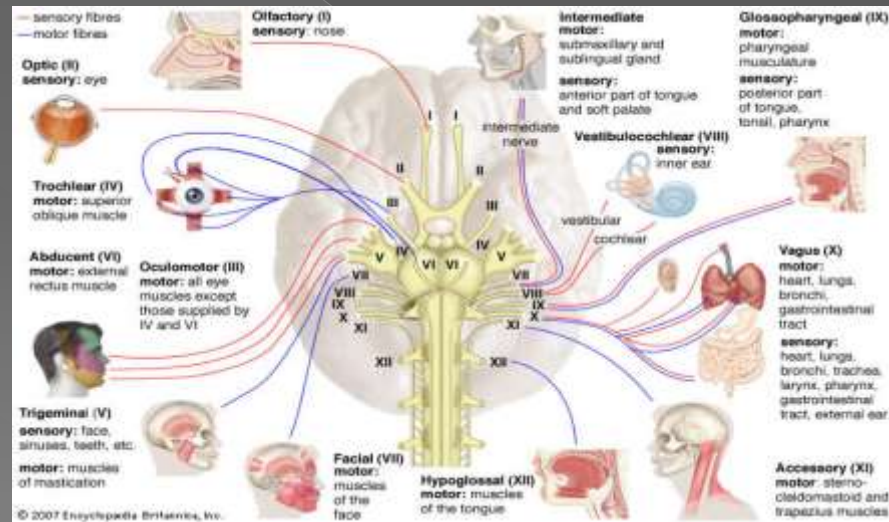
1. GCS merupakan kepanjangan dari Glasgow Coma Scale yang merupakan alat ukur tingkat kesadaran pada proses pemeriksaan sistem syaraf, yakni dengan cara menilai respon pasien berdasarkan 4 komponen penilaian yaitu Eye, Verbal, dan Motorik yang kemudian disingkat dengan EVM. Skor EVM pada pemeriksaan GCS dapat menentukan status kesadaran pasien sesuai dengan nilai yang diperoleh dari hasil pemeriksaan.
2. Pada pemeriksaan GCS Kategori Eye memiliki nilai maksimal 4, Verbal memiliki nilai maksimal 5, dan Motorik memiliki nilai maksimal 6, sehingga pada tingkat kesadaran Compos Mentis atau sadar penuh memiliki nilai GCS = 14 - 15, jika diperoleh nilai dibawah itu maka terjadi penurunan tingkat kesadaran yang sudah diklasifikan.
3. Pemeriksaan sistem syaraf selain GCS adalah pemeriksaan kekuatan otot. Pemeriksaan otot dilakukan dengan tujuan untuk menilai disfungsi kekuatan otot yang bisa disebabkan karena gangguan sistem syaraf. Pemeriksaan otot memiliki nilai maksimal 5 dan nilai minimal 0

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Yeni, dkk. 2016. *Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik untuk Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan kelas XII*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Rahman, F, dkk. 2020. *Ilmu Penyakit & Penunjang Diagnostik Program Keahlian Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Oktraningsih, Ing. 2017. *Gambaran Kekuatan Otot Pasien Stroke yang Imobilisasi di RSUP H. Adam Malik Medan*. Repositori Institut Univertas Sumatra Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1531>
- Laila, Fitria Nur. 2016. Pengkajian Kekuatan Otot. <https://www.scribd.com/document/325461091/Pengkajian-Kekuatan-Otot>
- Yuli. 2017. Brain Management. <https://braintumorindonesia.com/wp-content/uploads/2019/05/Ns-Yuli-Materi-Pemeriksaan-GCS-dan-Pupil.pdf>
- Permendikbud no 50 tahun 2020 tentang Praktek Kerja Lapangan bagi Peserta Didik
- Perdirjen no 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan ( MAK )

# PEMERIKSAAN SISTEM SYARAF

BY NANIK NURHAYATI, S.KEP, NERS





- apakah ada yang pernah mendengar tentang pemeriksaan sistem syaraf saat pelaksanaan PKL di kelas XI?
- pemeriksaan penyakit sistem syaraf meliputi apa saja yang sudah kalian temui pada saat PKL? Ceritakan salah satunya



# Tujuan

- Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat menganalisis dengan cermat (B) 2 tujuan pemeriksaan penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis (D) (C4)
- Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat mengklasifikasikan dengan tepat (B) 2 jenis pemeriksaan yang dilakukan sesuai manifestasi klinis (D) (C4)
- Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (B) peserta didik (A) dapat memilih (B) 2 cara pemeriksaan pada penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis (D) (C4)

# Stimulus



Kalau ini ,bagaimana?



# Identifikasi masalah

Pertanyaan yang muncul → Apa yang kamu pikirkan tentang gambar ini?  
Apakah ada hubungannya dengan sistem syaraf?

# Pengumpulan Data

- ◉ Baca modul
- ◉ Youtube  
<https://www.youtube.com/watch?v=T5lbUeahtmM> (GCS dan syaraf meningeal)
- ◉ Youtube  
[https://www.youtube.com/watch?v=NgB\\_mFwWEts](https://www.youtube.com/watch?v=NgB_mFwWEts) ( syaraf cranial )
- ◉ Youtube  
[https://www.youtube.com/watch?v=La8O8\\_Q7oss](https://www.youtube.com/watch?v=La8O8_Q7oss) ( tonus otot )

# Pengolahan Data

- Mengerjakan LKPD secara mandiri dalam waktu 45 menit
- Upload G-Form

# Pembuktian Data

- ◉ Siswa presentasi dengan ditunjuk oleh guru

# Kesimpulan

- Kategori pemeriksaan sistem syaraf ada 2 yang memiliki tujuan sebagai berikut :
  - a. Pemeriksaan GCS → menilai tingkat kesadaran
  - b. Pemeriksaan tonus otot → menilai kekuatan otot

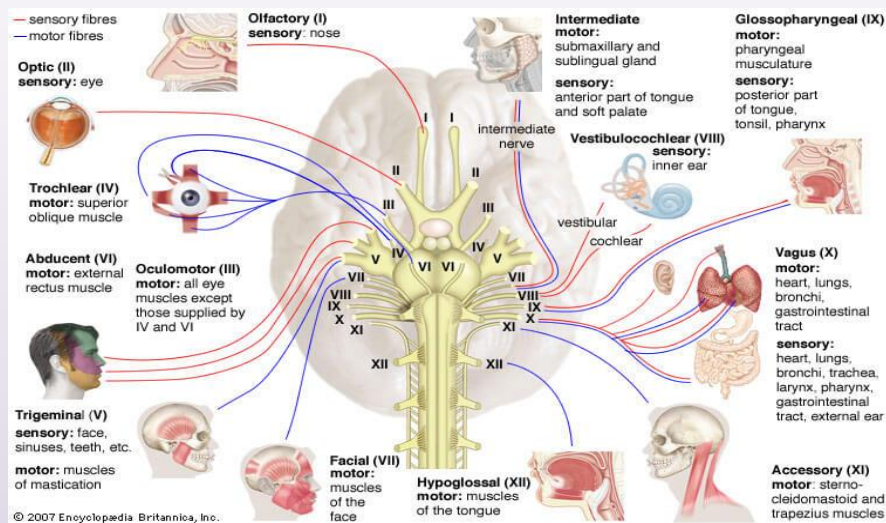


# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK:

## PEMERIKSAAN SISTEM SYARAF

### XII KPR

BY : Nanik Nurhayati, S.Kep, Ners



NAMA :

KELAS:

SMK NEGERI 11 MALANG

TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022

# KEGIATAN 1:

## PEMERIKSAAN SISTEM SYARAF

- KD** :
- 3.10 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistim persarafan berdasarkan manifestasi klinis. (C3)
- 4.10. Melakukan pemeriksaan penyakit sistem persarafan berdasarkan manifestasi klinis (P2)

**Judul** : Pemeriksaan Sistem Persyarafan

**Alokasi Waktu** : 4jp (4x30 menit)

**Tujuan** :

1. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat menganalisis (B) 2 tujuan pemeriksaan penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis dengan cermat (D) (C4)
2. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (C) peserta didik (A) dapat mengklasifikasikan (B) 2 jenis pemeriksaan yang dilakukan sesuai manifestasi klinis pada penyakit sistem syaraf dengan tepat (D) (C4)
3. Setelah melakukan studi literatur dan mengamati PPT (B) peserta didik (A) dapat memilih (B) 2 cara pemeriksaan pada penyakit sistem persyarafan berdasarkan manifestasi klinis (D) (C4)

### Petunjuk:

1. Bacalah soal secara cermat
2. Lakukan literasi baik dari handout yang saya berikan dan berbagai sumber internet lainnya untuk membantu menyelesaikan soal
3. Kumpulkan hasil diskusi pada pertemuan berikutnya **secara individu**, jangan lupa memberikan nama pada lembar kerja
4. Presentasikan hasil kerja ketika Pembelajaran Sinkron pada pertemuan Google Meet
5. Berikut ketentuan presentasi:
  - Guru akan memilih secara acak siswa yang akan mempresentasikan hasil kerja dengan alokasi 15 mnt
  - Siswa yang tidak ditunjuk memperhatikan dan mengajukan pertanyaan, menambahkan atau menyanggah pada presentasi siswa

## FASE 1 : STIMULUS

Perhatikan gambar 1 di bawah ini!



Sumber: <https://jateng.tribunnews.com/2016/09/25/kelelahan-bakal-calon-wali-kota-pingsan-saat-jalani-tes-kesehatan>

Perhatikan gambar 2 di bawah ini!



Sumber:

<https://www.emc.id/id/care-plus/penting-diketahui-ini-penanganan-pertama-yang-harus-dilakukan-jika-keluarga-terserang-stroke>

## FASE 2: IDENTIFIKASI MASALAH

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar di atas!



### FASE 3 : MENGOLAH DATA

Silahkan lakukan literasi digital sebanyak-banyaknya mengenai pertanyaan yang Anda kemukakan !



Modul belajar dari guru

Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=T5IbUeahtM> (GCS dan syaraf meningeal)

Youtube [https://www.youtube.com/watch?v=NgB\\_mFwWEts](https://www.youtube.com/watch?v=NgB_mFwWEts) ( syaraf cranial )

Youtube [https://www.youtube.com/watch?v=La8O8\\_Q7oss](https://www.youtube.com/watch?v=La8O8_Q7oss) ( tonus otot )



## FASE 4 : PENGOLAHAN DATA (DISKUSI)

Silahkan Analisis masalah dibawah ini dengan mengkategorikan jenis pemeriksaan sistem syaraf yang sesuai dengan manifestasi klinis yang kamu ketahui :

No	Manifestasi klinis yang ditemukan	Kemungkinan jenis penyakit sistem syaraf yang di derita	Jenis pemeriksaan sistem syaraf yang harus dilakukan	Jelaskan mengapa dilakukan pemeriksaan tersebut	Cara pemeriksaannya
1	Seorang pasien masuk UGD karena tidak sadarkan diri, pasien terlihat memejamkan mata, dan ngorok, menurut keluarganya pasien di kamar mandi dan pasien memiliki riwayat darah tinggi.				
2	Seorang pasien datang ke RS diantar oleh keluarganya dengan keluhan tiba – tiba badan lemas setelah dari kamar mandi, setelah dilakukan wawancara dengan pasien, pasien mengatakan tangan kanan terasa lemas dan berat untuk mengangkat gayung, dan kaki kanan terasa lemas tidak bisa menopang tubuh.				



## FASE 6 : KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini !

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

=

### Rubrik penilaian LKPD Kegiatan 1

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Kemungkinan jenis penyakit sistem syaraf yang di derita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dengan tepat sesuai manifestasi klinis</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab kurang tepat, tetapi masih dalam rumpun penyakit sistem syaraf</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab tidak tepat</li> </ul>	1
2	Jenis pemeriksaan sistem syaraf yang harus dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dengan lengkap sesuai dengan manifestasi klinis</li> </ul>	10
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab kurang lengkap pemeriksaan berdasarkan manifestasi klinis</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab tidak tepat</li> </ul>	1
3	Jelaskan mengapa dilakukan pemeriksaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dengan lengkap dan rinci dengan menghubungkan antara manifestasi klinis dan jenis pemeriksaan yang dipilih</li> </ul>	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab kurang lengkap dan tidak menghubungkan antara manifestasi klinis dan jenis pemeriksaan yang dipilih</li> </ul>	10
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab tidak tepat</li> </ul>	2
4	Cara pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab dengan lengkap dan rinci dengan menghubungkan antara manifestasi klinis dan jenis pemeriksaan yang dipilih</li> </ul>	20
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab kurang lengkap dan tidak menghubungkan antara manifestasi klinis dan jenis pemeriksaan yang dipilih</li> </ul>	10
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab tidak tepat</li> </ul>	5

**1. Penilaian Sikap**  
**Instrumen penilaian**

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Sikap	a. Penilaian diri b. Observasi PPK	a. format penilaian b. rubrik penilaian	Di Luar jam KBM daring

**Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Pendidikan karakter yang dibiasakan kepada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran Pewarisan Sifat adalah:

1. Menunjukkan sikap **religiusitas** dengan menjawab salam ketika guru mengucapkan salam di grup wa/google classroom
2. Menunjukkan sikap **cermat** saat menjawab pertanyaan/ soal yang diberikan guru
3. Menunjukkan sikap **disiplin** dengan mengumpulkan tugas tepat waktu

**a. Penilaian diri**

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP  
 PENILAIAN DIRI**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 11 Malang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Penyakit dan Penunjang Diagnostik  
 Kelas/Semester : XII /Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

**Kompetensi Dasar :**

3.10 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistim persarafan berdasarkan manifestasi klinis.(C3)

**Indikator:**

1. Memiliki motivasi internal selama proses pembelajaran
2. bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3. menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4. menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5. menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6. Menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7. Menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok
8. Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
9. Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab

PENILAIAN DIRI	
Nama :	
Kelas :	
Kelompok :	.....
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 15, tulis masing-masing angka sesuai dengan pendapatmu! 4= Selalu                      3= Sering      2 = Jarang                      1 = Tidak pernah	
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok



3	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7	Saya menunjukan sikap positif (individual dan social) dalam diskusi kelompok
8	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi
9	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerjakeras, disiplin dan tanggungjawab
10	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
11	Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
12	Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
13	Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
14	Selama kerja kelompok, saya ...
	Mendengarkan orang lain
	Mengajukan pertanyaan
	Mengorganisasikan ide-ide saya
	Mengorganisasikan kelompok
	Mengacukan kegiatan
	Melamun
15	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?

$$\text{Nilai Penilaian Diri Sendiri} = \frac{\text{jumlah skor}}{56} \times 100$$

#### b. Penilaian PPK

No	Nama Siswa	Aspek			Total Skor
		Religius	Cermat	Disiplin	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					

12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

### Rubrik Penilaian PPK

No	Karakter yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Religius	Selalu membalas salam guru saat guru membuka pelajaran di WA grup dan Google Classroom	Sering membalas salam guru saat guru membuka pelajaran di WA grup dan Google Classroom	Jarang membalas salam guru saat guru membuka pelajaran di WA grup dan Google Classroom	Tidak pernah membalas salam guru saat guru membuka pelajaran di WA grup dan Google Classroom
2	Cermat	Cermat dalam mengerjakan soal dan menuliskan jawaban dengan lengkap	Cermat dalam mengerjakan soal tetapi jawaban kurang lengkap	Tidak cermat dalam mengerjakan soal dan jawaban tidak lengkap	Tidak Mengerjakan soal yang Disediakan
3	Disiplin	Selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Kadang-kadang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Jarang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Tidak pernah tepat waktu Dalam mengumpulkan tugas

$$\text{Nilai Penilaian PPK} = \frac{\text{Skor}}{12} \times 100$$

## Rekap penilaian sikap

No	Nama	Skor		Total (68)	predikat
		Penilaian diri sendiri (56)	Penilaian PPK (12)		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

### Keterangan

55-68 : A (sangat baik)

35-54 : B (baik)


20-34 : C (cukup)

1-19 : D (sangat buruk)


**PENILAIAN KD 3.10 Menerapkan pemeriksaan penyakit sistim persarafan berdasarkan manifestasi klinis.**

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Soal Pilihan Ganda**

<b>IPK</b>	<b>Soal No</b>	<b>Level Soal</b>	<b>Point</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
a. Menganalisis Tujuan pemeriksaan sistem syaraf berdasarkan manifestasi klinis	1. Gambar berikut ini memiliki tujuan untuk menilai  A. Tingkat Kesadaran B. Fungsi Pendengaran C. Fungsi Kekuatan otot D. Fungsi Penglihatan E. Fungsi Pengecapan	C4	10	C

	<p>2. Pada pemeriksaan GCS memiliki tujuan untuk menilai</p> <p>A. Tingkat Kesadaran  B. Fungsi Pendengaran  C. Kekuatan otot  D. Fungsi Penglihatan  E. Fungsi Pengecapan</p>	C4	10	A
Jenis pemeriksaan sistem persyarafan	<p>3. Memberikan perintah kepada pasien untuk mengikuti kata – kata yang diucapkan merupakan kegiatan pemeriksaan GCS dalam proses pengumpulan data untuk menilai</p> <p>A. Tingkat Kesadaran  B. Mata  C. Verbal  D. Motorik  E. Kekuatan Otot</p>	C4	10	C
	<p>4. Memberikan perintah untuk mengangkat tangan pada pemeriksaan GCS dalam kegiatan pengumpulan data untuk menilai</p> <p>A. Tingkat Kesadaran  B. Mata  C. Verbal  D. Motorik  E. Kekuatan Otot</p>	C2	10	D

	<p>5. Memberikan rangsang nyeri untuk pada pemeriksaan GCS kemudian pasien membuka mata, hal tersebut untuk menilai</p> <p>A. Tingkat Kesadaran  B. Mata  C. Verbal  D. Motorik  E. Kekuatan Otot</p>	C2	10	B
	<p>6. Jenis pemeriksaan dengan cara memberikan tahanan pada bahu merupakan jenis pemeriksaan</p> <p>A. Tingkat Kesadaran  B. Mata  C. Verbal  D. Motorik  E. Kekuatan Otot</p>	C3	10	E
Memilih Cara Pemeriksaan Sistem Syaraf	<p>7. Untuk menilai sendi bahu, pilihan gambar mana yang akan anda pilih</p> <p>a. </p>	C3	10	C

b.



c.



d.



e.



8. Untuk menilai sendi pergelangan tangan ,  
pilihan gambar mana yang akan anda  
pilih  
a.



b.



c.





C3

10

A



	<p>d.</p>  <p>e.</p> 			
	<p>9. Seorang pasien datang dengan kelumpuhan anggota gerak sebelah kiri, orientasi pasien bagus apa yang harus anda lakukan</p> <p>A. Melakukan pemeriksaan GCS  B. Melakukan pemeriksaan kekuatan otot  C. Melakukan pemeriksaan sistem syaraf  D. Melakukan pemeriksaan syaraf cranial  E. Semuanya benar</p>	C3	10	B

	<p>10. Seorang pasien datang dengan penurunan kesadaran apa yang harus anda lakukan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>A. Melakukan pemeriksaan GCS</li><li>B. Melakukan pemeriksaan kekuatan otot</li><li>C. Melakukan pemeriksaan sistem syaraf</li><li>D. Melakukan pemeriksaan syaraf cranial</li><li>E. Semuanya benar</li></ul>	C3	10	A
--	--	----	----	---